

Bab V

Peristiwa Alam

Pemandangan

*Memandang alam dari atas bukit
sejauh pandang kulepaskan
sungai tampak berliku sawah ladang terbentang
bagai permadani di kaki langit
gunung menjulang berpayung awan
oh indah pemandangan*

Lirik lagu A.T. Mahmud

Dapatkah kamu memahami pesan dalam lirik lagu “Pemandangan” itu? Ternyata, alam yang kita tempati ini sangat indah, bukan? Sungai tampak berliku, sawah ladang terbentang bagai permadani, dan gunung menjulang berpayung awan. Tegakah kamu jika alam yang menawan itu rusak dan menimbulkan bencana bagi manusia? Kita wajib menjaga dan memeliharanya.



Gambar 1 Erosi

Sumber <http://www.vtwaterquality.org>

Tuhan itu mahakuasa. Segala sesuatu, termasuk peristiwa alam, yang terjadi di muka bumi ini merupakan kuasa dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Peristiwa alam dahsyat pernah terjadi di Indonesia, seperti gempa bumi dan tsunami. Kedua peristiwa alam tersebut menewaskan ratusan ribu manusia dan memusnahkan segala sesuatu yang dilewatinya. Karena dampak peristiwa alam tersebut begitu besar, manusia berusaha mempelajari dan mengetahui ciri pergerakan dan proses terjadinya sehingga dapat diperkirakan kapan peristiwa alam itu terjadi lagi. Mari kita belajar pada alam! Kita jadikan alam sebagai guru untuk meraih pengetahuan.

Pada Bab V ini kamu diajak untuk memahami berbagai teks eksplanasi tentang fenomena yang terjadi di sekitarmu, khususnya yang terkait dengan peristiwa alam. Kamu akan dilatih bagaimana memahami isi dan struktur teks eksplanasi serta unsur kebahasaan yang ada di dalam teks tersebut. Bab ini dibagi menjadi dua subtema. Subtema 1 berhubungan dengan teks eksplanasi tentang peristiwa alam tsunami. Sementara itu, Subtema 2 berkaitan dengan teks eksplanasi tentang peristiwa alam gempa bumi.

Setelah memahami Bab V dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalamnya, kamu diharapkan mampu menulis teks eksplanasi yang panjangnya sekitar 12—15 kalimat. Selain itu, kamu diharapkan dapat belajar dari peristiwa alam yang terjadi dan menerapkan sikap dan perilaku (peduli, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong) yang tercermin di dalam pembelajaran ini.

A. Subtema 1 Tsunami

Tahukah kamu bahwa tsunami merupakan peristiwa alam? Tsunami pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2004. Peristiwa alam itu tidak hanya menghancurkan rumah dan bangunan, tetapi juga menyebabkan ribuan manusia meninggal. Ada yang berpendapat bahwa tsunami itu terjadi karena pengaruh gempa bumi. Ada pula yang berpendapat bahwa tsunami itu terjadi karena gelombang laut yang besar menghantam pantai dengan kecepatan tinggi. Benarkah pandangan tersebut? Di dalam teks yang akan kamu baca berikut ditampilkan teks eksplanasi tentang peristiwa alam tsunami.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Eksplanasi

Pada Kegiatan 1 ini kamu diajak mengenali dan memahami teks eksplanasi. Teks ini berjudul “Tsunami”.

Tugas 1 Membangun Konteks

Untuk membangun konteks dan pemahaman kamu tentang peristiwa alam tsunami, jawablah pertanyaan berikut sebelum membaca teks "Tsunami"!

- 1) Pernahkah kamu mendengar tentang peristiwa alam?
- 2) Dapatkan kamu menyebutkan beberapa contoh peristiwa alam?
- 3) Apakah tsunami itu peristiwa alam?
- 4) Mengapakah tsunami terjadi?
- 5) Bagaimanakah tsunami terjadi?
- 6) Sikap apakah yang kamu perlihatkan ketika peristiwa alam terjadi di daerahmu?

Tugas 2 Mengenali Teks Eksplanasi

Berikut ini disajikan teks eksplanasi "Tsunami" yang menjadi model dalam pembelajaran ini. Bacalah dan pahami teks tersebut dengan teliti!

Tsunami



Gambar 2 Gelombang Laut Ketika Tsunami Terjadi

Sumber <http://indonesiarayanews.com>

- 1 Kata "tsunami" berasal dari bahasa Jepang "*tsu*" yang berarti 'pelabuhan' dan "*nami*" yang berarti 'gelombang'. Namun, para ilmuwan mengartikan tsunami dengan 'gelombang pasang' (*tidal wave*) atau dikenal juga dengan sebutan gel-

ombang laut karena gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

- 2 Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Makin besar daerah patahan yang terjadi, makin besar pula tenaga gelombang yang dihasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.
- 3 Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.
- 4 Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai permukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Diolah dari sumber http://www.crayonpedia.org/mw/Peristiwa_Alam_di_Indonesia_6.2

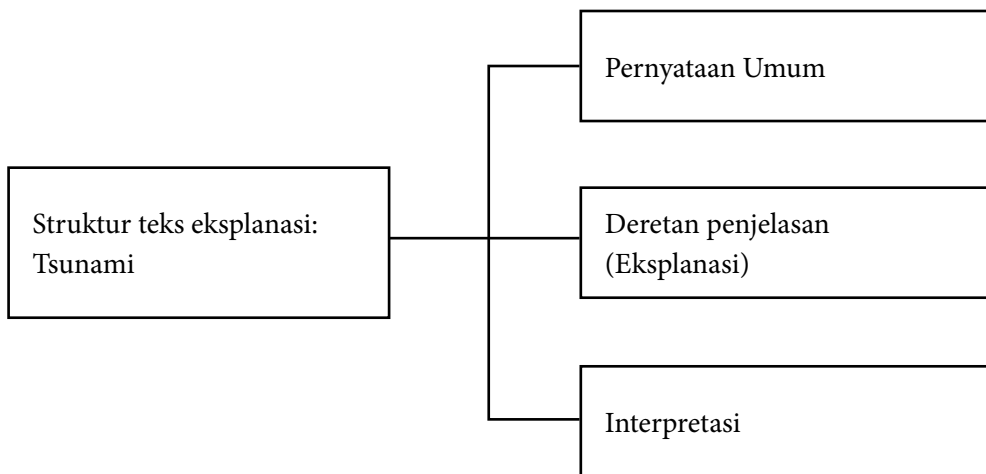
Setelah kamu membaca teks eksplanasi “Tsunami” itu, dapatkah kamu memahaminya? Sekarang, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurut kamu, apakah makna kata tsunami secara etimologis?
- 2) Apakah yang dimaksud dengan peristiwa alam tsunami?
- 3) Apakah yang terjadi ketika gelombang yang disebabkan oleh tsunami itu menghantam pantai?
- 4) Dapatkah kamu menambahkan ciri-ciri terjadinya tsunami?
- 5) Berapakah tinggi dan kecepatan gelombang ketika tsunami terjadi?
- 6) Mengapa tsunami dikatakan sebagai peristiwa alam?

- 7) Dapatkah kamu menyebutkan kerugian yang diderita manusia akibat tsunami ?
- 8) Pada paragraf ke berapa ditemukan informasi singkat tentang tsunami?
- 9) Pada paragraf ke berapa ditemukan penjelasan tentang proses terjadinya tsunami?
- 10) Pada paragraf ke berapa ditemukan informasi tentang akibat yang ditanggung manusia ketika tsunami datang?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksplanasi

Setelah mengenali teks “Tsunami” itu, kamu tentu menemukan bagian-bagian yang berupa pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/ penutup (tidak harus ada). Bagian-bagian itu menjadi bangunan teks, eksplanasi seperti yang tampak pada bagan berikut.



- 1) Setelah mencermati teks "Tsunami" itu, apakah kamu dapat mengenali bagian-bagian teks yang menjadi bangunan teks tersebut? Coba sebutkan!
- 2) Setelah kamu menentukan bagian-bagian teks tersebut, isilah tabel berikut dengan kalimat-kalimat yang termasuk bagian-bagian struktur teks!

Struktur Teks	Kalimat
Pernyataan umum
Deretan penjelasan
Interpretasi

- 3) Sekarang, coba perhatikan tabel yang memperlihatkan hubungan antara struktur teks "Tsunami" dan peristiwa yang terjadi berikut ini! Apakah kalimat-kalimat yang ditebalkan itu merupakan unsur struktur teks yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi?

No.	Struktur Teks	Peristiwa
1.	Pernyataan umum	Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “nami” yang berarti ‘gelombang’. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratkan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

2.	Deretan penjelasan/ Eksplanasi	<p>Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.</p>
3.	Interpretasi	<p>Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.</p>

Setelah memahami hubungan struktur teks dengan penjelasan peristiwa dalam teks, jawablah pertanyaan berikut!

- 4) Setujukah kamu dengan pernyataan pada bagian pernyataan umum bahwa tsunami merupakan gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai?

Nyatakan alasanmu jika setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nyatakan pula alasanmu jika tidak setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 5) Setujukah kamu dengan pernyataan bahwa pada bagian deretan penjelasan terdiri atas kalimat-kalimat yang berisi proses terjadinya tsunami? Kemukakan alasanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 6) Sekarang, bandingkan paragraf pertama sebagai pembuka teks dengan paragraf akhir sebagai penutup teks! Apakah isinya sama? Apakah perbedaannya?

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Setelah kamu cermati teks tersebut dengan lebih mendalam, tahukan kamu bahwa pernyataan umum di dalam teks tersebut merupakan gambaran awal tentang apa yang disampaikan? Kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum. Deretan penjelasan (eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan. Sementara itu, interpretasi yang berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 ini kamu menyusun teks eksplanasi secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 3—5 orang anggota. Di samping itu, kamu juga harus memahami ide pokok dan unsur kebahasaan yang terdapat pada setiap bagian struktur teks “Tsunami” itu.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi dengan Kata-Kata Sendiri

Sebelum menyusun teks dengan menggunakan kata-kata sendiri, kamu harus dapat menemukan ide pokok yang ada pada teks “Tsunami”. Untuk itu, kerjakanlah tugas berikut!

- 1) Bacalah teks “Tsunami” sekali lagi! Susun kembali teks itu dengan mengatakan ide-ide pokoknya sesuai dengan struktur bagian deretan penjelasan dan interpretasi! Untuk memudahkanmu, ada bagian pernyataan umum yang sudah diisi. Coba kamu lengkapi tabel peristiwa yang belum di isi berikut ini!

No.	Struktur	Ide pokok/gagasan
1.	Pernyataan umum	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratan dekat pantai.

2.	Deretan penjelasan/ Eksplanasi
	
	
3.	Interpretasi

- 2) Pada tugas ini kamu diminta menyusun teks baru dengan mengisi tabel berikut. Kamu dapat menggunakan tugas pada butir 1) sebagai pedoman untuk menyusun teks baru dengan isi yang sama. Deretan penjelasan harus berurutan sesuai dengan sebab dan akibatnya. Kamu juga boleh membuat judul baru, seperti yang telah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tsunami: Peristiwa Alam yang Harus Diwaspadai
(Judul, kamu yang menentukan)

Salah satu peristiwa alam yang sangat dahsyat adalah tsunami. Tsunami merupakan serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut. Berikut ini dikemukakan proses terjadinya tsunami.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan proses terjadinya tsunami, kita seharusnya dapat belajar dengan memperkirakan kapan terjadi tsunami tersebut. Perkiraan itu dapat diketahui melalui ciri-cirinya.

Tugas 2 Memahami Unsur Kebahasaan

Pada Tugas 2 berikut kamu diajak untuk dapat memahami penggunaan unsur kebahasaan yang terdapat di dalam teks “Tsunami”. Teks tersebut dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan pemarkah dan konjungsi, seperti *dan*, *saat*, dan *karena*. Sebelum kamu mengerjakan tugas unsur kebahasaan, cermatilah contoh berikut terlebih dahulu!

- a. Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “*tsu*” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “*nami*” yang berarti ‘gelombang’.
 - b. Tsunami tercipta pada *saat* permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi.
 - c. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk *karena* gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai.
- 1) Sekarang lihat dan cermati lagi teks yang berjudul “Tsunami”! Isilah tabel berikut dengan konjungsi dan makna yang ada di dalamnya!

No.	Konjungsi	Makna
1.	dan	urutan kesejajaran
2.
3.
4.
5.

- 2) Kamu diminta membuat kalimat yang di dalamnya terdapat penjelasan bagian kejadian dengan menggunakan konjungsi *dan*, *tetapi*, *sehingga*, *karena*, dan *selain itu* dengan kata-kata sendiri. Kalimat kamu itu berhubungan dengan peristiwa alam, seperti banjir dan gempa bumi.

- a)
- b)
- c)
- d)
- e)

- 3) Coba kamu amati lagi teks eksplanasi “Tsunami”! Ternyata, kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Perhatikan contoh berikut!

Tsunami *adalah* serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Sekarang, cobalah kamu buat kalimat definisi tentang peristiwa alam lain seperti kalimat itu, misalnya tentang gempa bumi, banjir, badai, atau hujan.

- a) Gempa bumi adalah
- b) Banjir adalah
- c) Hujan adalah
- d) Badai adalah

- 4) Dalam teks itu kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti *menyebabkan*. Perhatikan contoh kalimat berikut! Gelombangnya yang besar *menyebabkan* banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Sekarang, buatlah kalimat penjelasan tentang suatu peristiwa alam dengan mencontoh kalimat itu!

- a) Gempa bumi menyebabkan
.....
- b) Banjir menyebabkan

- c) Hujan menyebabkan
- d) Badai menyebabkan

- 5) Setelah memahami teks “Tsunami”, tentu kamu sudah mengetahui sebab dan akibat terjadinya tsunami. Isilah tabel tentang peristiwa alam berikut! Tentukan juga sebab dan akibat yang ditimbulkan peristiwa alam tersebut!

Peristiwa Alam	Sebab	Akibat
tsunami	gempa bumi letusan gunung	banjir, kerusakan banjir, kerusakan
.....
.....
.....

Tugas 3 Menyusun Teks Eksplanasi

Pada Tugas 3 ini kamu diajak untuk menyusun teks eksplanasi secara berkelompok yang urutannya sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Selain itu, pada bagian ini kamu juga diajak menerapkan unsur-unsur kebahasaan seperti yang sudah kamu kerjakan pada tugas-tugas sebelumnya.

- 1) Susunlah potongan-potongan teks berikut ini sehingga menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis! Kerjakan dalam kelompok yang terdiri atas 3— 5 orang anggota!

Banjir

- Banjir terjadi hampir merata di Indonesia pada saat ini. Apa penyebabnya? Apakah manusia menjadi salah satu penyebabnya?
- Banjir terjadi karena banyak faktor. Curah hujan yang sangat tinggi dapat dianggap sebagai sebab terjadinya banjir. Selain itu, saluran air atau got yang tidak berfungsi karena tersumbat oleh sampah juga menjadi sebab terjadinya banjir.

3. Jika Anda mempunyai biaya besar dan ruang lebih besar, buatlah sumur resapan dengan kedalaman mencapai empat meter dan diameter 150 cm !
4. Perubahan iklim global mengakibatkan curah hujan tinggi bisa terjadi tiba-tiba. Curah hujan tersebut dapat terjadi dalam kurun waktu yang singkat atau dalam waktu lama.
5. Awalnya, air akan berubah sifat menjadi jenuh pada tanah melalui infiltrasi pada pori-pori tanah. Pada kejadian selanjutnya air itu tidak lagi bisa diserap oleh tanah sehingga terjadi banjir.
6. Cara sederhana mengatasi banjir adalah dengan memperlakukan air dengan benar. Artinya, kita harus dapat menyalurkan dan mengendalikan curahan hujan yang jatuh ke bumi dengan baik.
7. Misalnya, jika kita tidak dapat mengirit pemakaian air, kita masih dapat menyimpannya dengan memasukkan air kembali ke dalam tanah. Air hujan yang ditampung melalui talang dapat dimasukkan langsung ke dalam tanah dengan cara membuat lubang serapan.

Diolah dari sumber <http://www.sukadi.net/2012/11/banjir-dan-kambing-hitam.html>

- 2) Setelah kamu mengerjakan tugas butir 1) itu, jawablah pertanyaan berikut ini agar keterampilan berbahasa lisanmu bertambah!
 - a) Apakah banjir itu?
 - b) Termasuk peristiwa apakah banjir itu?
 - c) Apakah penyebab terjadinya banjir?
 - d) Dapatkah banjir dikelola dan dihindari?
 - e) Apakah akibat banjir bagi kita?
- 3) Susunlah kembali jawaban kamu sehingga menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis tentang banjir! Jangan lupa, kamu harus menerapkan unsur kebahasaan yang menjadi ciri teks eksplanasi, seperti konjungsi, kata kerja, dan kalimat simpleks yang sudah dibahas. Selain itu, agar teks yang kamu susun ini mudah dipahami, terapkan juga penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar, seperti ejaan dan tanda baca!
- 4) Setelah butir 1), 2), dan 3) kamu kerjakan, cermati kembali teks itu sesuai dengan struktur teks eksplanasi! Apakah teks yang kamu susun itu memiliki struktur

teks yang sama dengan teks eksplanasi tentang “Tsunami” itu? Kamu dapat mendiskusikan jawabanmu dengan teman atau anggota kelompok lain.

- 5) Untuk melatih bahasa lisanmu, sebutkan ide pokok yang terdapat pada bagian pembukaan, isi, dan penutup teks yang telah kamu susun! Kemudian, coba kamu tulis di dalam tabel berikut! Untuk memudahkanmu, ada kolom ide pokok yang sudah diisi yang dapat kamu jadikan contoh.

No.	Struktur	Ide Pokok
1.	Pernyataan umum	Banjir terjadi hampir merata di Indonesia pada saat ini.
2.	Deretan penjelasan/isi: Peristiwa 1
	Peristiwa 2
	Peristiwa 3
	Peristiwa 4
3.	Interpretasi (opsional)

- 6) Setelah kamu mengerjakan tugas butir 1) sampai dengan 5), susunlah teks eksplanasi tentang banjir tersebut menjadi teks eksplanasi yang baik! Gunakanlah kata-kata sendiri agar teks tersebut mudah dipahami! Jangan lupa menerapkan unsur-unsur kebahasaan yang sudah kamu kerjakan pada bab sebelumnya!
- 7) Untuk melatih kemahiran bahasa lisanmu, ceritakan hasil tulisan bersamamu itu kepada teman yang berada pada kelompok lain! Setelah itu, kamu maju ke depan kelas untuk mempresentasikan apa yang telah kamu buat tersebut.
- 8) Setelah kamu memahami struktur teks dan penggunaan unsur bahasa dalam teks eksplanasi, lakukanlah tugas berikut dalam kelompok yang terdiri atas 3—5 orang!

- a) Carilah teks eksplanasi tentang peristiwa alam di media cetak seperti koran atau majalah!
- b) Apakah teks yang kamu temukan itu betul-betul merupakan teks eksplanasi! Perlu kamu ingat lagi bahwa teks eksplanasi mempunyai struktur teks yang membedakannya dengan teks lain. Teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, deretan penjelasan (eksplanasi), dan interpretasi (bersifat opsional). Sebagai perbandingan, kamu boleh melihat kembali teks yang telah dicontohkan.
- c) Seandainya teks yang kamu temukan itu bukan teks eksplanasi, modifikasilah teks tersebut agar menjadi teks eksplanasi yang baik dan logis!

Tugas 4 Memahami Teks Eksplanasi melalui Sastra

Pada Tugas 4 ini kamu diminta membaca teks yang berkaitan dengan sastra. Teks yang dipakai berjudul “Laskar Pelangi: Novel Bernuansa Alam”. Untuk memahami isinya, ada beberapa tugas yang harus kamu kerjakan secara berkelompok.

Laskar Pelangi: Novel Bernuansa Alam

- 1 *Laskar Pelangi* merupakan novel remaja berlatar keindahan alam Belitung. Novel ini termasuk salah satu novel remaja karya Andrea Hirata yang fenomenal. Kisah tentang kehidupan lima remaja yang akrab dengan alam di pantai Belitung. Selain *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata juga mengarang serangkaian novel lain, yakni *Sang Pemimpi*, *Endensor*, dan *Maryamah Karpov*.
- 2 *Laskar Pelangi* termasuk novel fenomenal karena saat diterbitkan karya ini sangat laris (*best seller*). Pada saat itu novel tersebut mengalami cetak ulang dengan jumlah yang sangat besar. Novel ini semakin populer ketika diproduksi menjadi film. Dalam film itu, keindahan alam Belitung sangat digali terutama pantai indah dengan pasir yang putih. Bebatuan dengan beragam bentuk menyerupai binatang terdapat di sana. Kehidupan lima remaja banyak menginspirasi dan memotivasi remaja lain untuk belajar dan mencapai cita-citanya. Berkat novel ini juga, kunjungan wisata ke Belitung meningkat pesat.
- 3 Keberhasilan *Laskar Pelangi* sebagai novel populer Indonesia dibuktikan dengan beberapa prestasi. Karya ini diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa. Di Amerika misalnya, terjemahan novel ini sudah terjual lebih dari 4.000 eksemplar. Filmya

juga mendapat sambutan hangat di luar negeri, di antaranya saat film ini diputar di Festival Berlin.

Diolah dari sumber <http://analisis.vivanews.com/news/read>

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah kamu memahami isinya? Sekarang coba kamu kerjakan tugas-tugas berikut!

- 1) Mengapa novel *Laskar Pelangi* dikatakan sebagai novel remaja yang fenomenal?
- 2) Siapakah pengarang novel ini dan sebutkan novel-novel lain yang menjadi karyanya?
- 3) Untuk memahami novelnya, kamu ditugasi membaca salah satu judul novel yang disebut di dalam teks (*Sang Pemimpi*, *Endensor*, dan *Maryamah Karpov*) atau novel lain dalam sastra Indonesia. Setelah selesai membaca, laporkan hasil bacaanmu dengan mengisi lembaran berikut!

Lembar Isian

1. Judul novel :
2. Nama pengarang :
3. Nama penerbit :
4. Tahun terbit :
5. Nama-nama tokoh :
6. Tempat kejadian :
7. Waktu kejadian :
8. Menurut kamu, bagaimana cerita dalam novel yang kamu baca itu! :
9. Sebutkan alasan-alasanmu:
.....
.....
.....
10. Buatlah ringkasan novel yang kamu baca tersebut dalam 12—15 kalimat:
.....
.....
.....

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri

Kegiatan 3 ini berisi tentang pembuatan teks secara mandiri. Pada bagian ini kamu diminta menyusun teks eksplanasi sebanyak 12—15 kalimat. Untuk itu, kamu harus mengerjakan Tugas 1, Tugas 2, dan Tugas 3 berikut.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi tentang Peristiwa Alam

Amati dan ikutilah perkembangan peristiwa alam yang terjadi! Kemudian, buatlah teks eksplanasi sebagai wadah kamu untuk mengemukakan pendapat! Teks yang kamu buat berjumlah 12—15 kalimat. Tema yang disarankan adalah peristiwa alam. Dalam membuat teks eksplanasi, kamu dapat mendasarkan diri pada peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini. Sesuatu yang kamu saksikan, baca, atau alami sendiri akan lebih mudah diungkapkan daripada sesuatu yang jauh dari kehidupanmu, seperti badai atau pelangi. Sebelum dipublikasi, perbaiki hasil teks yang disusun sesuai dengan masukan pembaca!

Tugas 2 Mewawancarai Seseorang

Setelah memahami teks eksplanasi “Tsunami”, coba kamu lakukanlah tugas berikut!

- 1) Buatlah daftar pertanyaan tentang peristiwa alam berdasarkan pengalaman pada waktu kamu menjawab pertanyaan sebelumnya!
- 2) Wawancarailah gurumu atau tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggalmu! Kemudian, tulislah hasil wawancara itu dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar!
- 3) Diskusikan dengan temanmu permasalahan yang kamu hadapi, ketika melakukan wawancara itu! Kemudian, buatlah simpulan hasil diskusi tersebut!

Tugas 3 Memahami Peristiwa Alam melalui Puisi

Karya sastra dalam bentuk puisi dapat juga berisi rekaman peristiwa alam yang banyak melanda negeri ini. Salah satunya adalah puisi karya St. Takdir Alisjahbana.

- 1) Bacalah puisi yang berjudul “Dalam Gelombang” ini dan pahami isinya! Setelah itu, kerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan puisi tersebut!

Dalam Gelombang

Alun bergulung naik meninggi,
Turun melembah jauh ke bawah,
Lidah ombak menyerak buih,
Surut kembali di air gemuruh.

Kami mengalun di samudra-Mu,
Bersorak gembira tinggi membukit,
Sedih mengaduh jatuh ke bawah,
Silih berganti tiada berhenti.

Di dalam suka di dalam duka,
Waktu bah'gia waktu merana,
Masa tertawa masa kecewa,

Karni berbuai dalam nafasmu,
Tiada kuasa tiada berdaya,
Turun naik dalam 'rama-Mu.

St. Takdir Alisjahbana (1984:4)

Jawablah beberapa pertanyaan berikut!

- a) Siapakah pencipta puisi “Dalam Gelombang” itu?
 - b) Apa yang digambarkan dalam puisi itu?
 - c) Siapa yang dimaksud dengan kata Mu dalam kami mengalun di samudraMu?
 - d) Temukan kata-kata yang berlawanan maknanya di dalam puisi itu!
 - e) Ceritakanlah gambaran alam yang disampaikan pengarang di dalam puisi tersebut!
- 2) Untuk menambah pengetahuanmu tentang sastra, cari dan bacalah puisi Goenawan Mohamad yang berjudul "Di Muka Jendela" pada kumpulan puisi *Sajak-Sajak Lengkap 1961—2001*! Setelah membaca puisi tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!
- a) Keindahan seperti apa yang digambarkan dalam puisi tersebut?
 - b) Nilai-nilai apakah yang terdapat dalam puisi tersebut?

B. Subtema 2 Gempa Bumi

Ada beberapa pendapat tentang terjadinya gempa bumi. Ada yang mengatakan bahwa gempa bumi terjadi karena ada gelombang besar mencapai permukaan bumi sehingga getarannya bisa merusak bangunan. Ada pula yang berpendapat bahwa gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung. Untuk lebih memahami teks eksplanasi, pada Subtema 2 ini ditampilkan teks eksplanasi tentang gempa bumi.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Eksplanasi

Pada Kegiatan 1 ini kamu akan lebih mengenal dan memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi yang menjadi model pada kegiatan ini berjudul “Gempa Bumi”.

Tugas 1 Membangun Konteks

Untuk membangun konteks tentang peristiwa alam, jawablah pertanyaan berikut sebelum kamu membaca teks model di bawahnya!

- 1) Apakah kamu pernah merasakan gempa bumi?
- 2) Bagaimanakah perasaan kamu?
- 3) Apakah yang kamu rasakan ketika gempa bumi terjadi?
- 4) Apakah yang harus kamu lakukan ketika gempa bumi terjadi?
- 5) Bagaimanakah gempa bumi terjadi?

Tugas 2 Mengetahui Teks Eksplanasi

Berikut ini disajikan teks eksplanasi tentang gempa bumi yang akan kamu pelajari. Silakan baca dan pahami isinya!

Gempa Bumi

- 1 Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.



Gambar 3 Akibat Gempa

Sumber <http://www.bmkg.go.id>

- 2 Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.
- 3 Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.
- 4 Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

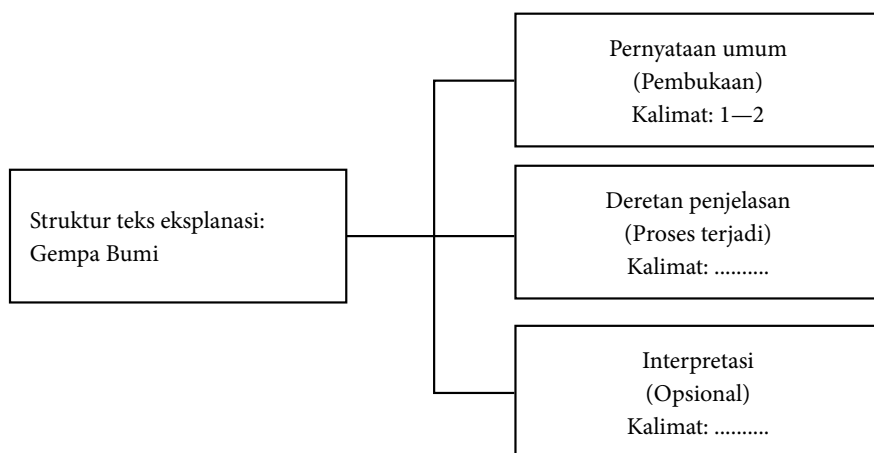
Diolah dari sumber Ilmu Pengetahuan Populer Untuk Anak (2007), karya Hotimah dan M. Hariwijaya

Kamu tentu dapat memahami teks “Gempa Bumi” itu, bukan? Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, apakah yang dimaksud dengan gempa bumi?
- 2) Daerah yang bagaimanakah yang sering dilanda gempa bumi?
- 3) Dapatkah kamu jelaskan mengapa gempa bumi terjadi?
- 4) Apakah akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi?
- 5) Apakah perbedaan antara gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik?
- 6) Mengapa gempa bumi dapat menimbulkan tsunami?
- 7) Pada paragraf ke berapa definisi gempa bumi disampaikan penulis?
- 8) Pada paragraf ke berapa penulis teks menyampaikan gagasan tentang proses terjadinya gempa bumi?
- 9) Apakah gagasan tersebut didukung oleh alasan yang kuat?
- 10) Apakah yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksplanasi

- 1) Teks itu terdiri atas empat paragraf. Paragraf pertama merupakan paragraf pembuka, paragraf kedua dan ketiga merupakan paragraf isi, dan paragraf keempat merupakan paragraf penutup. Sekarang, coba kamu bandingkan struktur teks tersebut dengan teks "Tsunami" pada Subtema 1, kemudian temukan persamaan dan perbedaan strukturnya!
- 2) Pada Subtema 1 kamu sudah mempelajari struktur teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Berdasarkan hal tersebut, coba kamu lengkapi titik-titik pada bagan berikut dengan menentukan nomor kalimat yang termasuk bagian-bagian struktur teks "Gempa Bumi"! Untuk membantumu, gunakanlah kotak pertama yang titik-titiknya sudah diisi!



- a) Betulkah bagian pembuka teks berisi hal-hal umum tentang gempa bumi?
 - b) Lalu, apakah yang disampaikan pada bagian isi (deretan penjelasan) teks?
 - c) Bagaimanakah dengan paragraf ketiga? Apakah berisi sebab gempa bumi terjadi?
 - d) Bagaimanakah dengan bagian interpretasi? Apakah berisi simpulan pandangan penulis terhadap gempa bumi?
- 3) Sekarang, perhatikan contoh hubungan antara struktur teks dan ide pokok yang terdapat di dalam teks tersebut! Kalimat yang tercetak tebal pada tabel berikut merupakan kalimat utama yang di dalamnya terdapat ide pokok dari setiap struktur teks "Gempa Bumi" itu.

No.	Struktur teks	Kalimat
1.	Pernyataan umum	Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.
2.	Deretan penjelasan	<p>Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.</p> <p>Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.</p> <p>Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “tektonik Plate” menjelaskan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi.</p> <p>Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.</p>
3.	Interpretasi (opsional)	Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan Lingkaran Api karena banyaknya gunung berapi.

Setelah memahami ide pokok yang terdapat di dalam kalimat utama pada struktur teks, jawablah pertanyaan berikut!

- a) Setujukah kamu dengan pendapat pada bagian pernyataan umum yang bahwa gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi?

Kemukakan alasan kamu jika setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kemukakan pula alasan kamu jika tidak setuju!.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b) Sekarang, bandingkan paragraf pertama sebagai pembuka teks dengan paragraf akhir sebagai penutup teks! Apakah sama isinya? Di mana perbedaannya?

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok

Pada bagian ini kamu diminta menyusun teks secara berkelompok atau bersama. Setiap kelompok terdiri atas 3—5 orang anggota. Akan tetapi, sebelum melakukan tugas tersebut, kamu diminta menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap bagian struktur teks serta penyebab dan akibat terjadinya gempa bumi. Selain itu, kamu juga diminta memahami terlebih dahulu unsur kebahasaan yang terdapat pada teks "Gempa Bumi" tersebut.

Tugas 1 Menemukan Ide Pokok dan Menyusun Teks Eksplanasi

- 1) Bacalah kembali teks "Gempa Bumi" itu, kemudian isilah tabel berikut dengan menuliskan ide pokok yang terdapat pada bagian struktur teks dengan menggunakan kata-kata sendiri! Sebagai contoh, ada kolom ide pokok yang sudah diisi.

No.	Struktur	Ide Pokok
1.	Pernyataan umum	----- ----- ----- -----
	Deretan penjelas	----- ----- ----- ----- -----
3.	Interpretasi (Opsional)	Konsentrasi gempa sering terjadi di tempat-tempat tertentu, seperti pada batas Plat Pasifik.

- 2) Setelah memahami teks "Gempa Bumi", kamu tentu dapat mengetahui sebab dan akibat terjadinya gempa bumi. Isilah tabel berikut dengan menentukan sebab dan akibat peristiwa alam! Jadikan kolom tentang gempa bumi yang sudah diisi sebagai contoh!

Kata	Sebab	Akibat
gempa bumi	pergerakan lapisan bumi letusan gunung	getaran, kerusakan
tsunami	-----	-----
banjir	-----	-----
pelangi	-----	-----

- 3) Tabel yang sudah kamu isi pada tugas pada butir 1) dapat kamu gunakan sebagai pedoman untuk menyusun teks baru dengan isi yang sama. Coba kamu tulis secara berurutan. Kamu juga boleh membuat judul baru, seperti yang ditunjukkan berikut ini.

<p style="text-align: center;">Penyebab Terjadinya Gempa Bumi</p> <p>Gempa bumi sering melanda Indonesia, terutama di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Berikut ini dijelaskan penyebab terjadinya gempa bumi.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Sebagai negara yang rawan dilanda gempa bumi, kita harus mengantisipasi kapan gempa bumi itu terjadi.</p>

Tugas 2 Memahami Unsur kebahasaan

Pada tugas berikut ini kamu diharapkan dapat mengenali dan memahami unsur kebahasaan yang ada di dalam teks eksplanasi. Unsur kebahasaan itu mencakupi kohesi, konjungsi, dan kalimat simpleks.

- 1) Dalam teks eksplanasi “Gempa Bumi” terdapat berbagai kohesi. Di dalamnya terdapat penggunaan kohesi dengan memakai kata yang maknanya berbeda dengan makna kata yang diacunya. Temukan kohesi yang ada di dalam teks tersebut, lalu isilah tabel berikut! Tentukan juga kata yang diacu oleh kohesi tersebut! Perhatikan contoh nomor 1!

No.	Kohesi	Kata/frasa yang diacu
1.	peristiwa alam itu	gempa bumi
2.
3.
4.
5.

- 2) Cermati lagi teks “Gempa Bumi”! Sebutkan konjungsi intrakalimat seperti *dan*, *karena*, dan konjungsi antarkalimat seperti *selain itu*, *oleh karena itu* dan pernyataan atau kalimat yang dihubungkannya! Kemudian, tulislah apa yang kamu sebutkan tadi pada tabel berikut! Nomor 1 dan 2 yang sudah diisi dapat membantumu untuk mengerjakan tugas tersebut.

No.	Konjungsi	Kata, pernyataan, atau kalimat yang dihubungkan	Jenis konjungsi
1.	karena	kalimat 1	intrakalimat
2.	sementara itu	kalimat 12 dan 13	antarkalimat
3.
4.

5.
6.
7.

3) Sekarang, coba kamu buat kalimat dengan menggunakan konjungsi *karena*, *dengan demikian*, *selain itu*, dan *sementara itu*.

- a)
.....
- b)
.....
- c)
.....
- d)
.....
- e)
.....

4) Teks eksplanasi yang sudah kamu pelajari itu disusun dalam kalimat tunggal atau kalimat simpleks yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut terdapat pada bagian pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Perhatikan contoh kalimat tunggal berikut!

Amir membeli baju kemarin.

Kalimat tersebut terdiri atas **Amir** sebagai subjek (S), yaitu orang yang melakukan pekerjaan; **membeli** sebagai predikat (P), yaitu pekerjaan yang dilakukan Amir; **baju** sebagai objek (O), yaitu apa yang dibeli Amir; dan **kemarin** sebagai keterangan (K), yaitu keterangan kapan Amir membeli baju.

Sekarang, coba kamu cermati lagi teks eksplanasi itu. Kemudian, lengkapi tabel berikut dengan kalimat tunggal dan tentukan juga aspek pembentuknya!

No.	Kalimat Tunggal	Unsur pembentuk kalimat (SP, SPO, SPK, atau SPOK.)
1.
2.
3.
4.

Tugas 3 Menyusun Teks Eksplanasi yang Urut dan Logis

Pada Tugas 3 ini kamu mempelajari teks eksplanasi lain yang sejenis dengan teks “Gempa Bumi”. Pada butir 1) kamu diminta menyusun teks yang diacak letak kalimatnya, kemudian pada butir 2) kamu diminta menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut. Jika jawaban butir 1) dan 2) dihubungkan, susunannya menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis. Pada butir 3) kamu diminta untuk mencari ide pokok atau gagasan sesuai dengan struktur teks. Pada butir 4) kamu diminta menemukan unsur kebahasaan. Sementara itu, pada butir 5) kamu diminta menyusun teks eksplanasi yang urut dan logis dengan menggunakan kata-katamu.

- 1) Susunlah potongan-potongan teks berikut ini sesuai dengan urutan sehingga menjadi teks eksplanasi tentang pelangi yang urut dan logis! Untuk itu, berilah nomor urutan pada kolom yang sudah disediakan pada tabel berikut! Kerjakan dalam kelompok yang terdiri atas 2—3 orang anggota!

No.	Teks
	<p>Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat, dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.</p> <p>Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.</p> <p>Setelah itu, warna-warna yang terpisah ini memantul di belakang tetes hujan dan memisah lebih banyak lagi saat meninggalkannya. Akibatnya, cahaya tampak melengkung menjadi kurva warna yang disebut pelangi.</p> <p>Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang deras.</p> <p>Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari.</p> <p>Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.</p> <p>Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi sebuah warna spektrum.</p> <p>Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.</p> <p>Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya.</p> <p>Diolah dari sumber <i>Ilmu Pengetahuan Populer untuk Anak</i> (2007), karya Hotimah dan M. Hariwijaya</p>

2) Setelah tugas butir 1) kamu kerjakan, silakan jawab pertanyaan berikut!

- a) Apakah pelangi itu?
- b) Termasuk peristiwa atau bencana apakah pelangi itu?
- c) Apakah sebab terjadinya pelangi?
- d) Bagaimanakah pelangi terjadi?.
- e) Dapatkah pelangi dilihat dengan mata biasa?

Kemudian, hubungkan jawaban tersebut dengan jawaban tugas butir 1) sehingga susunannya menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis!

3) Diskusikan dengan temanmu ide pokok atau gagasan yang ada di dalam teks yang sudah kamu kerjakan itu. Apakah strukturnya sama dengan struktur teks eksplanasi yang sudah kamu pelajari sebelumnya? Kemudian, isilah bagan berikut sesuai hasil diskusi dengan temanmu!

No.	Struktur	Isi/Gagasan
1.	Pernyataan umum
2.	Deretan penjelasan
3.	Penutup/interpretasi (jika ada)

4) Cermati hasil jawabanmu pada butir 3)! Sebutkan unsur kebahasaan, seperti konjungsi yang ada di dalamnya! Kemudian, diskusikan jawaban tersebut dengan

temanmu! Setelah itu, kamu tulis lima contoh kalimat yang di dalamnya terdapat unsur kebahasaan seperti konjungsi yang ada di dalam teks tersebut!

- 5) Sekarang bacalah kembali teks tentang pelangi yang sudah kamu susun itu! Kemudian, susun kembali teks tersebut ke dalam bentuk teks eksplanasi yang singkat dan sederhana dengan menggunakan kata-kata dan kalimat kamu sendiri! Bandingkan hasil kerjamu dengan hasil kerja kelompok lain!

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diminta membuat teks eksplanasi secara mandiri seperti teks “Gempa Bumi”. Kamu boleh mencari jenis teks lain di media massa, kemudian mengubahnya menjadi teks eksplanasi.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi

Kegiatan menyusun teks secara mandiri dilakukan dalam dua tahap, yaitu tulis dan lisan. Teks yang akan kamu tulis harus sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Setelah teks eksplanasi yang kamu susun itu sempurna, kamu diminta menyampaikannya secara lisan dengan pengucapan dan intonasi yang benar.

- 1) Untuk tugas tulis, lakukanlah tugas berikut sesuai urutan!
 - a) Tentukanlah topik yang akan kamu tulis!
 - b) Tulislah ide-ide pokok sesuai struktur teks eksplanasi!
 - c) Buatlah kerangka teks eksplanasi!
 - d) Kembangkanlah kerangka teks eksplanasi berdasarkan ide pokok pada butir b)!
 - e) Gunakanlah kaidah bahasa Indonesia yang benar (kohesi, konjungsi, dan kalimat simpleks)!
 - f) Lakukanlah pengecekan ulang terhadap teks yang sudah disusun, termasuk mencermati unsur kebahasaan, seperti kosakata, tata bahasa, dan tanda baca!
- 2) Untuk tugas lisan, coba kamu kerjakan tugas berikut!
 - a) Lakukanlah latihan melafalkan kata, istilah, dan lagu kalimat yang kamu anggap sulit!
 - b) Presentasikan hasil kerjamu di dalam kelompok (boleh membawa catatan kecil yang berisi kata-kata kunci dan urutan kejadian, bisa dengan penomoran)!

- c) Mintalah gurumu memeriksa hasil kerjamu itu! Kemudian, perbaikilah sesuai dengan sarannya sebelum kamu terbitkan di majalah sekolahmu!
- d) Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas (boleh membawa catatan kecil yang berisi kata-kata kunci dan urutan kejadian, bisa dengan penomoran)!

Tugas 2 Mewawancarai Seseorang

Setelah memahami teks eksplanasi “Gempa Bumi” dan menyusun teks eksplanasi lain, tentu kamu ingin menerapkan Bab V ini dalam kehidupan nyata. Untuk itu, lakukanlah tugas berikut!

- 1) Buatlah daftar pertanyaan tentang peristiwa alam!
- 2) Gunakan pertanyaan tersebut untuk mewawancarai tokoh masyarakat atau teman di sekitarmu mengenai peristiwa alam yang kamu ketahui! Kemudian, tuliskan hasil wawancara itu dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar!
- 3) Diskusikan dengan temanmu permasalahan tentang peristiwa alam yang kamu tulis! Kemudian, coba kamu buat juga simpulan hasil diskusi tersebut!

Setelah Bab V selesai dibahas, kamu diharapkan memiliki kompetensi tentang teks eksplanasi, baik tentang struktur yang menjadi bangunan teks maupun unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Pada akhir pembelajaran ini kamu mampu menulis teks eksplanasi kira-kira 12—15 kalimat. Selain itu, dalam menyikapi peristiwa alam, kamu tentu memiliki sikap dan perilaku seperti peduli, membantu, cinta tanah air, gotong royong yang akan kamu terapkan dalam kehidupanmu sehari-hari.

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab V, diskusikan hal berikut bersama teman-temanmu!

- 1) Berilah tanda centang (v) pada kolom memahami, kurang memahami, dan tidak memahami sesuai dengan pengalaman masing-masing.

No.	Pemahaman	Memahami	Kurang Memahami	Tidak Memahami
1.	Konsep belajar pada alam			
2.	Konsep tentang peristiwa alam			
3.	Penyebab dan akibat peristiwa alam			
4.	Struktur teks eksplanasi			
5.	Ciri-ciri teks eksplanasi			
6.	Unsur kebahasaan teks eksplanasi			
7.	Jenis kata kerja teks eksplanasi			

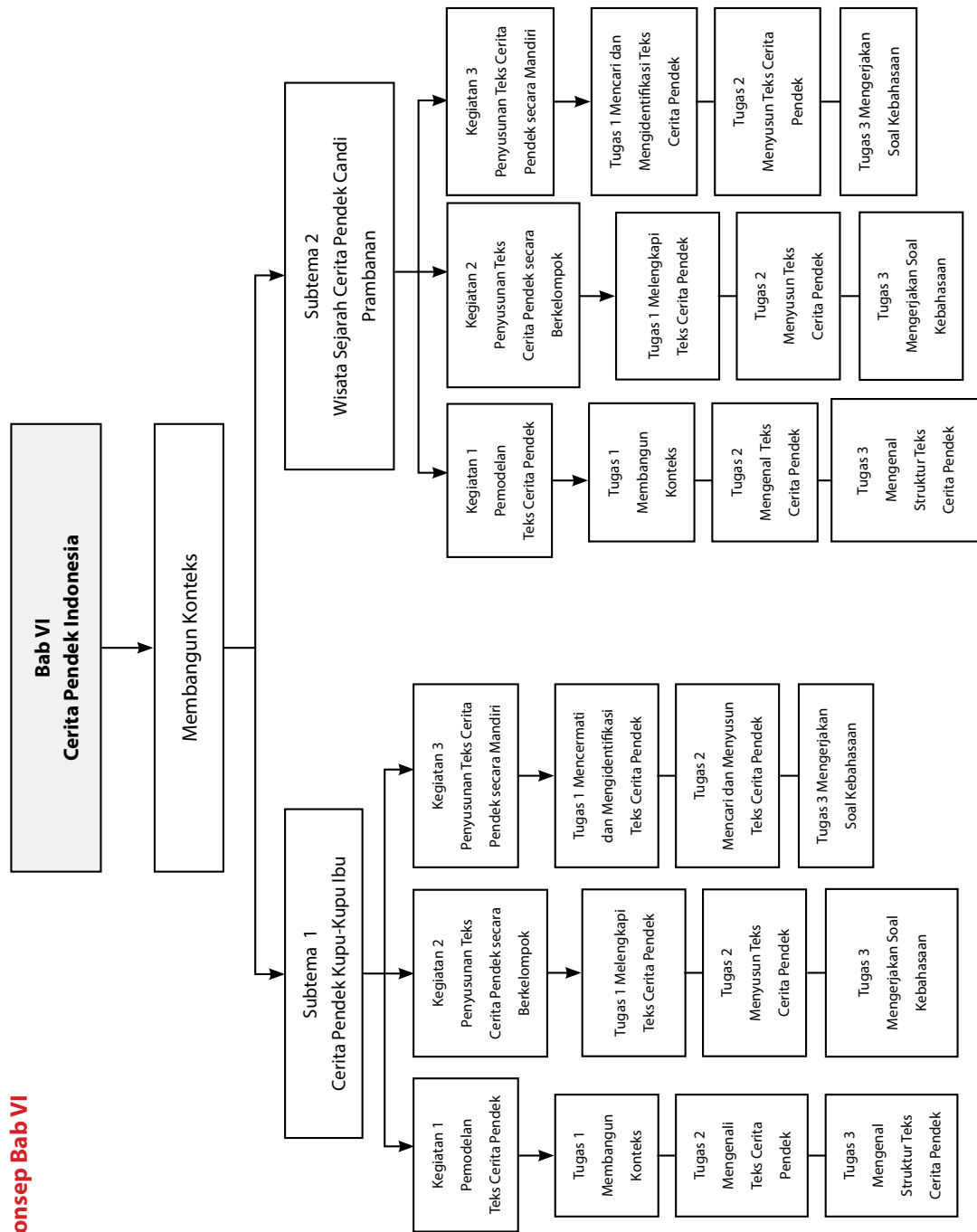
- 2) Beri tanda centang (v) pada kolom selalu, jarang, atau tidak pernah sesuai dengan sikap dan perilaku yang kamu terapkan dalam kehidupanmu sehari-hari!

No.	Sikap dan Perilaku	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1.	peduli			
2.	membantu			
3.	cinta tanah air			
4.	gotong royong			

Perenungan

Setelah belajar tentang teks eksplanasi peristiwa alam, tentu kamu memiliki simpulan di dalam pembelajaran ini. Sekarang, coba kamu tuliskan renunganmu tentang pemahaman Bab V pada tempat kosong berikut ini!

[illegible]



Bab VI

Cerita Pendek Indonesia

Cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berupa kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek. Cerita pendek pertama kali dikenalkan oleh pengarang Amerika. Cerita pendek bermula pada tradisi penceritaan lisan. Pada waktu itu kisah *Iliad* dan *Odyssey* karya Homer disampaikan secara lisan dalam bentuk puisi yang berirama. Irama itu berfungsi sebagai alat untuk menolong orang untuk mengingat ceritanya. Dalam cerita pendek dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Pada Bab VI ini kamu diajak memahami teks cerita pendek yang berjudul “Kupu-Kupu Ibu”.

Setelah memahami Bab VI dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalamnya, kamu diharapkan memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna, serta memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi teks cerita pendek secara lisan atau tulis.

A. Subtema 1 Cerita Pendek "Kupu-Kupu Ibu"

Cerita pendek dapat menyebabkan adanya rasa senang, gembira, serta dapat menghibur para penikmat atau pembacanya. Cerita pendek juga dapat memberi pengajaran dan pendidikan karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Selain hal itu, cerita pendek berisi keindahan dan nilai moral sehingga para penikmat atau pembacanya dapat mengetahui moral yang baik dan tidak baik bagi dirinya. Cerita pendek dapat berisi ajaran agama atau ajaran lainnya yang dapat dijadikan teladan bagi para penikmatnya atau pembacanya. Pada Kegiatan 1 kamu mempelajari teks cerita pendek berjudul “Kupu-Kupu Ibu” yang berisi informasi tentang kehidupan yang positif.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Cerita Pendek

Teks cerita pendek yang digunakan untuk belajar berjudul “Kupu-Kupu Ibu” karya Komang Ira Puspitaningsih yang terangkum dalam buku *20 Cerpun Indonesia Terbaik 2008* terbitan Gramedia Pustaka Utama.

Tugas 1 Membangun Konteks

- 1) Sebelum membaca teks cerita pendek “Kupu-Kupu Ibu”, coba kamu jawab pertanyaan berikut! Kamu juga diminta mencari informasi terkait cerita pendek Indonesia.
 - a) Pernahkah kamu membaca cerita pendek?
 - b) Dapatkah kamu mengatakan apa itu cerita pendek?
 - c) Apa sajakah yang kamu ketahui di dalam cerita pendek?
 - d) Bagaimanakah pengalamanmu ketika membaca cerita pendek?
 - e) Apakah kamu pernah mendengar cerita pendek ini dibacakan oleh orang tuamu? Cerita pendek seperti apakah yang dibacakan orang tuamu?
 - f.) Apakah yang kamu dapatkan setelah membaca cerita pendek?
 - 2) Setelah menjawab pertanyaan guru tersebut, simaklah teks berikut yang dibacakan oleh guru!
-



Gambar 1 Kupu-Ku

Sumber <http://fiksi.kompasiana.com>

Aku melihatnya. Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. Akan tetapi, mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. Mereka

lebih cantik. Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.

Aku takjub. Aku mengejanya. Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.

Aku tersadar. Itu perempuan yang Ayah ceritakan. Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. Aku tak menyangka. Tidak, Ayah. Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. Ayah, perempuan itu sangat cantik. Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu. Oya, dia baik juga. Ia memintaku duduk di sisinya. Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. Dan ternyata, selain menyenangkan kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanila dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.

Kau ingat ceritaku, Ning? Tentang dua ekor kupu-kupu dan seorang perempuan yang jatuh cinta pada mereka? Ah, kurasa kau sudah lupa. Ketika pertama kali kuceritakan ini, kau masih kecil, belum juga TK. Bahkan aku masih ingat, kau memakai terusan jingga dengan hiasan pita merah melingkar di pinggang, bergambar kelinci putih yang mengedipkan matanya di bagian depan. Baju kesukaanmu saat itu. Kau berbaring di tempat tidur. Menatapku. Menunggu dongeng pengantar tidur. Ada segaris senyum tipis di wajah kanakmu yang hening. Sehening namamu, Ning.

Aku rindu menceritakannya lagi padamu. Sembari mengenang masa kecilmu yang penuh cekikik geli atau regekan manja yang sering membuatku gemas. Anggap saja masa kecilmu tak sanggup mengingat dongeng itu. Dan sekarang, aku akan mengingatkannya kembali untukmu, Ning.

Setiap senja, Ning, di taman dekat sekolah, selalu ada seorang perempuan yang duduk di sudut taman. Ketika langit mulai berwarna jingga, ia hadir di taman itu dan selalu menunggu kedatangan dua ekor kupu-kupu cantik. Ya, keduanya cantik. Yang seekor bersayap hijau dengan serat-serat kecokelatan pada garis guratannya. Kira-kira seperti daging buah avokad yang matang. Dan yang seekor lagi bersayap biru, dengan

sedikit bintik-bintik putih. Ya, mirip dengan motif tas tangan ibu di potret keluarga yang ada di ruang tamu. Tak ada yang tahu tentang apa yang dilakukannya bersama kedua kupu-kupu itu setiap senja. Lalu setelah langit kehilangan garis jingga terakhir, kedua kupu-kupu itu pun meninggalkan taman, sebelum malam membuat mata mereka jadi buta. Perempuan itu pun pergi. Berjalan gontai, dengan tundukan kepala yang dalam. Seolah ia ingin sekali melupakan seluruh hari yang pernah dijalaninya.

Orang-orang di sekitar sini tak ada yang mengenalnya. Tak ada yang tahu namanya. Tak ada yang mengerti ia berasal dari keluarga yang mana. Bahkan tak ada yang pernah berbicara dengannya. Walau hanya sekadar perbincangan basa-basi tanpa pengenalan. Orang-orang tak tahu di mana rumahnya. Kemudian setiap senja berakhir, ketika orang-orang mulai sibuk dengan menu makan malam dengan keluarganya masing-masing, perempuan itu seakan-akan menghilang. Tak ada jejak yang bisa menunjukkan keberadaannya.

Bagimu mungkin tak ada yang mengherankan. Seperti juga dirimu yang mencintai kupu-kupu. Semua berjalan seperti biasa tanpa ada kejadian yang berarti. Sampai kemudian tersiar kabar bila perempuan itu bisu. Karena sempat di suatu pengujung senja, saat perempuan itu meninggalkan taman, seseorang tak sengaja melihatnya lalu menyapanya. Tapi perempuan itu cuma mengangguk tersenyum, tanpa bicara apa-apa.

Lambat laun orang-orang mulai curiga dengan keberadaannya di taman. Orang-orang juga heran dengan keberadaan kedua kupu-kupu itu. Banyak yang menduga bila perempuan itu bisa berbicara dengan kupu-kupu. Hanya dengan kupu-kupu, Ning. Orang-orang pun mulai menyiarkan kabar bila perempuan itu memiliki ilmu hitam. Sejak itu pula orang-orang mulai menjauhinya. Tak ada yang mau datang ke taman dekat sekolah setiap senja. Orang-orang takut akan bertemu dengan perempuan itu bila datang ke sana. Itulah sebabnya, taman dekat sekolah selalu sunyi sebelum senja datang, sebelum langit mengguratkan cahaya jingga di tubuhnya.

Ning, ini bukanlah dongeng seperti yang biasanya kuceritakan sebelum kau tidur. Bukan cerita serupa Putri Rapunzel, Cinderella, Putri dan Biji Kapri, Tiga Babi Kecil, atau cerita Serigala yang Jahat. Tapi ini benar-benar ada. Perempuan itu betul-betul datang setiap senja ke taman dekat sekolah. Ayah sengaja menceritakan ini agar kau tak datang ke taman ketika kau pulang sekolah saat senja.

Ning, mengapa kau kemari lagi? Segeralah pulang. Ayahmu akan curiga bila kau selalu pulang terlambat dari sekolah. Kau pun pasti telah mendengar dari orang-

orang tentangku. Aku memang kesepian. Gunjingan orang-orang membuatku disingkirkan. Tapi, janganlah kau terlampau sering datang menemuiku. Apalagi bila hanya ingin bermain dengan kupu-kupu yang sering menemaniku. Atau sekadar ingin membawakan aku es krim atau buah apel. Kau bisa bermain dengan kupu-kupu lain yang mungkin lebih cantik dari kedua kupu-kupu di taman ini. Kau juga bisa makan es krim dengan ayahmu. Sedangkan aku sudah terbiasa hidup dalam kesendirian. Setidaknya aku masih bisa menemukan sedikit keributan di taman ini setiap senja. Mendengar kepak sayap burung-burung yang pulang ke sarang, riuh pepohonan menyambut malam yang membawakan selimut tidurnya, bisings binatang malam yang bersiap keluar sarang bila malam tiba. Tonggeret, kodok, jangkrik. Jujur saja, aku lebih suka sendiri. Aku tak mau merepotkanmu. Karena suatu saat kau mungkin akan menemui kesulitan hanya karena keberadaanku.

Aku yakin, Ning, suatu saat kau akan menemukan kupu-kupu yang kau sukai. Yang akan selalu menemanimu. Meski ia harus mengalami kelahiran berulang kali sebagai kupu-kupu, untuk menemanimu. Ning, aku tak ingin orang-orang akan ikut bergunjing tentangmu, hanya karena kau menemuiku di sini. Aku tak mau orang-orang menjauhimu, bila mereka tahu kau pernah datang mengunjungiku. Bahkan teman-teman sekolahmu mungkin tak mau lagi berbicara denganmu. Pulanglah, Ning. Aku juga harus bergegas pulang. Matahari telah tampak uzur hari ini. Sudah tiba waktunya bagi kedua kupu-kupu ini untuk tidur.

Ayah, senja tadi aku tak melihat kedua kupu-kupu itu di taman. Mungkin mereka sedang tidur. Mungkin mereka tanpa sadar sudah menanggalkan sayapnya, menanggalkan ruhnya, menjadi telur-telur cantik yang akan menetas jadi ulat-ulat cantik warna-warni dan gemuk, dan sebentar lagi bersemayam dalam kepompong putih yang rapuh lalu menjadi kupu-kupu baru yang lebih cantik.

Ayah, aku juga tak melihat perempuan itu. Tak ada seorang pun di taman senja tadi. Aku sudah berkeliling mencarinya. Padahal, aku sudah membeli sebatang cokelat putih untuk kami nikmati bersama-sama. Ayah, apa perempuan itu marah padaku? Apa perempuan itu kesal karena aku sering mengunjunginya? Apa kunjunganku membuat perempuan itu terganggu? Kalau ia memang marah, aku tak mengerti sebabnya. Dia tak pernah marah padaku. Selalu tersenyum bila aku datang, mencium keningku setiap kami berpisah di pertigaan dekat taman ketika kami pulang bersama sehabis senja. Perempuan itu tak pernah mengatakan bila ia terganggu dengan keberadaanku.

Memang perempuan itu pernah melarangku untuk datang menemuinya. Perempuan itu mengatakan bila ia lebih suka sendiri. Tapi aku tak percaya padanya. Aku yakin bila ia tak mau menemuiku karena sebab lain. Karena biasanya wajah perempuan itu selalu tampak riang menyambut kedatanganku. Bila aku berlari menghampirinya, tangannya akan terentang lebar ingin memelukku. Aku tahu ia selalu menunggu kedatanganku.

Ayah, aku rindu pada kedua kupu-kupu itu. Aku juga ingin bertemu dengan perempuan itu. Kuharap kau tidak marah bila aku sering menemuinya. Aku sangat senang bermain dengan mereka. Jauh lebih menyenangkan dibandingkan bermain lompat tali dengan teman-teman. Ayah, apa kau betul-betul tak mengenal perempuan itu? Apa kau benar-benar tak tahu di mana ia tinggal? Kumohon, antarkan aku ke sana.

Ning, lihatlah halaman rumah kita, penuh dengan kupu-kupu mungil warna-warni yang cantik. Sayap mereka berkilauan. Tapi ada tiga kupu-kupu yang lebih besar. Lihatlah, yang dua ekor itu seperti yang kau temui di taman bukan? Dan yang paling besar adalah kupu-kupu yang tercantik dari seluruh kupu-kupu itu. Aku pun baru kali ini melihat kupu-kupu seindah itu, Ning. Warna ungu dan hijau di sayapnya berpadu sangat serasi. Caranya mengepakkan sayap dengan pelan dan lembut. Sangat anggun, seperti ibumu.

Lihat, matamu sampai berkaca-kaca melihatnya. Kau senang bukan, sekarang kau memiliki banyak sekali kupu-kupu yang indah. Kau rindu pada kupu-kupu, kan? Bermainlah bersama mereka, Ning. Aku yakin mereka pun akan senang bermain denganmu.

Tidak. Aku tak ingin bermain bersama mereka. Lihatlah kupu-kupu yang paling besar itu. Kupu-kupu itu memang yang paling cantik. Tapi, warnanya persis sama dengan warna gaun perempuan itu ketika terakhir kali aku menemuinya. Perempuan itu, Ayah. Aku tak mau ia berubah menjadi kupu-kupu hanya untuk menemaniku. Biar saja kupu-kupu lainnya meninggalkanku, asalkan perempuan itu tetap ada untukku. Aku tak ingin bermain dengan kupu-kupu. Aku ingin perempuan itu, Ayah. Hanya perempuan itu. Aku hanya ingin ibunya.

Yogyakarta, 2006

Sumber buku *20 Cerpen Terbaik 2008*. Tahun 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Karya Komang Ira Puspitaningsih. Dia lahir di Denpasar, 31 Mei 1986. Beberapa karyanya terkumpul dalam sejumlah antologi bersama, antara lain: *Ning* (Sanggar Purbakaraka, 2002), *Para Penari* (Lingkaran Komunikasi Malang, 2002), *Lampung Kenangan* (Dewan Kesenian Lampung, 2002).

- 1) Apa yang dapat kamu cermati dari teks yang dibacakan oleh guru itu?
- 2) Coba kamu baca dengan suara keras teks itu!

Tugas 2 Mengenali Teks Cerita Pendek

Setelah mendengarkan guru membaca teks cerita pendek tersebut, kamu diharapkan mengenali bentuk teks tersebut, yaitu susunan teks, paragraf dalam teks, ide-ide pokok dalam setiap paragraf, kosa kata, dan konjungsi atau konjungsi yang digunakan di dalam teks tersebut.

- 1) Cermati teks cerita pendek “Kupu-Kupu Ibu” karya Komang Ira Puspitaningsih! Cobalah ringkas cerita pendek itu dan ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri!
- 2) Isilah tabel berikut mengikuti contoh yang sudah ada!
Perhatikan teks cerita pendek “Kupu-Kupu Ibu”! Ada enam penggalan yang ditandai dengan ***. Kalimat-kalimat yang tersusun, kata dan kelompok kata, serta pokok-pokok pikiran yang ada dapat kamu identifikasi. Tuliskan apa yang kamu amati dan konsultasikan dengan guru!

	KALIMAT	HAL
*** (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aku melihatnya. 2. Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. 3. Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. 4. Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. 5. Mereka lebih cantik. 6. Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. 7. Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapakah yang diceritakan? 2. Apakah yang diceritakan? 3. Kapanakah cerita itu berlangsung? 4. Dimanakah cerita itu berlangsung?
*** (2)	Bagaimana cerita berlangsung?
*** (3)	Bagaimana cerita berlangsung?
*** (4) dst.	Mengapa dan bagaimana akhir cerita?

3) Baca teks dengan teliti, kemudian tuliskan ide pokok setiap paragraf!

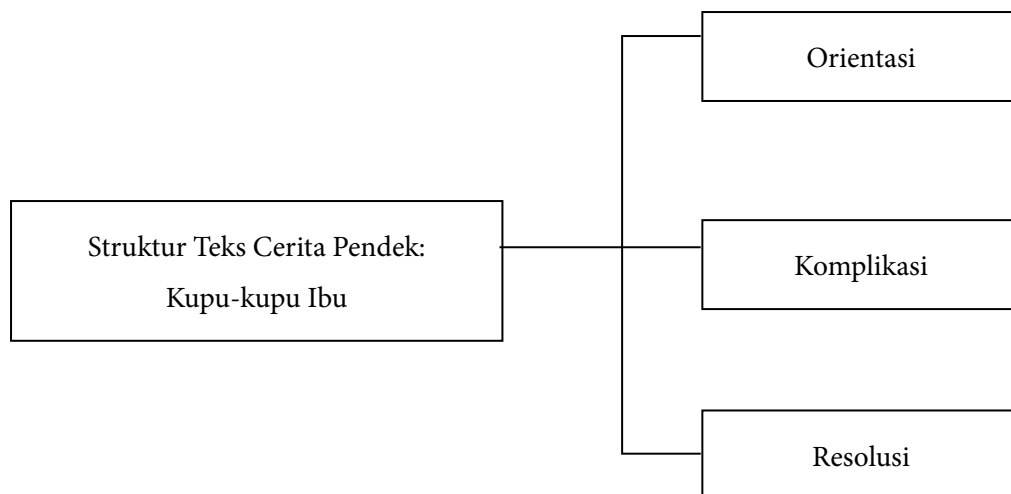
Paragraf	Ide Pokok
<p>(1) Aku melihatnya.(2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.</p> <p>(7) Aku takjub. (8) Aku mengejanya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.</p> <p>(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.</p> <p>(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajariku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangkan kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanila dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.</p>	<p>.....</p>
<p>*** (2)</p>	<p>.....</p>

*** (3)
*** (4)
*** (5)
*** (6)

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Cerita Pendek

Setelah berlatih mengenali bentuk teks cerita pendek berjudul “Kupu-Kupu Ibu”, kamu diharapkan mengenali struktur tek cerita pendek, kosakata, bentuk konjungsi, dan kalimat yang digunakan dalam teks.

Struktur teks cerita pendek tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



1) Jawablah pertanyaan berikut!

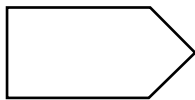
- Setelah kamu membaca teks cerita pendek “Kupu-Kupu Ibu”, dapatkan kamu menyebutkan tokoh-tokohnya?
- Di manakah tempat cerita itu berlangsung?
- Bagaimana susunan peristiwa dalam cerita pendek itu?
- Dapatkan kamu menuliskan ide pokok cerita pendek itu yang diyakini dan dijadikan sumber cerita?

- e) Cobalah identifikasi bagian cerita berupa lukisan, waktu, tempat, atau kejadian yang merupakan awal cerita!
- f) Dapatkah kamu menandai bagian yang menceritakan masalah yang dihadapi pelaku cerita?
- g) Dapatkah kamu mengidentifikasi puncak ketegangan atau klimaks dalam cerita itu yang menggambarkan masalah dalam cerita sudah sangat gawat atau konflik telah memuncak?
- h) Bagaimanakah masalah dalam cerita itu diatasi atau diselesaikan?
- i) Dapatkah kamu mengenali tokoh dari dialog atau penjelasan tentang tokoh?
- j) Coba kamu tuliskan pesan atau nasihat apa yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut!
- k) Pernahkah kamu mendengar riwayat pengarang cerita pendek tersebut?

2) Isilah titik-titik dalam kalimat berikut ini dengan konjungsi!

Konjungsi

dan
atau
tetapi
ketika
seandainya
supaya
walaupun
seperti
oleh karena
sehingga
bahwa



Menyatakan

menyatakan penambahan
menyatakan pemilihan
menyatakan perlawanan
menyatakan waktu
menyatakan pengandaian
menyatakan tujuan
menyatakan konsesif
menyatakan pemiripan
menyatakan sebab
menyatakan akibat
menyatakan penjelasan

- a) Suatu hari, ia memancing (...) mendapatkan ikan tangkapan yang aneh. Ikan itu besar (...) sangat indah.
- b) Ia lalu melepas pancingnya (...) memegang ikan itu.
- c) Ternyata ia adalah ikan yang sedang dikutuk para dewa (...) telah melanggar suatu larangan.
- d) Marahlah bapak itu (...) kemarahannya bertambah saat mengetahui bahwa si anak yang menghabiskan seluruh makanan.

- e) Rasa lapar membuat kemarahan sang bapak tidak terkendali. Ia memarahi anaknya (...) suara keras, “Dasar anak keturunan ikan!”
- f) Sang ayah menjadi sedih (...) sangat menyesal atas perbuatannya.
- g) Ia tak pernah bisa bertemu kembali (...) istri (...) anak yang disayangnya itu.
- h) Buatlah kalimat dengan konjungsi *dan, atau, tetapi, sehingga*! Contoh 1) dapat digunakan sebagai pedoman.
 - 1. Ia hidup dengan bertani dan memancing ikan.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.

3) Memahami Kata dalam Teks

Di dalam teks “Kupu-Kupu Ibu” ada kata-kata yang harus dicari makna dan fungsinya (gunakan kamus bahasa).

- a) Gontai adalah
- b) Gunjingan adalah
- c) Guratan adalah
- d) Kepak adalah
- e) Mungil adalah
- f) Persis adalah
- g) Sembari adalah
- h) Senja adalah
- i) Tonggeret adalah
- j) Uzur adalah

4) Buatlah lima belas kalimat baru yang di dalamnya terdapat kata-kata tersebut!

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Berkelompok

Pada kegiatan ini kamu diminta berdiskusi dengan teman-temanmu tentang teks cerita pendek berikut ini. Teks cerita pendek lain selain teks model “Kupu-Kupu Ibu” yang digunakan untuk model pembelajaran ini adalah “Bawang Merah Bawang Putih”. Buatlah kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri atas 3—5 orang!

Setelah mendapat bab ini, kamu diharapkan mengetahui bentuk teks cerita pendek dan menuliskan teks cerita pendek.

Tugas 1 Melengkapi Teks Cerita Pendek

Pada Tugas 1 ini kamu diharapkan mengetahui bentuk teks cerita pendek secara berkelompok

- 1) Perhatikan bagan berikut ini! Cermati teks “Bawang Merah Bawang Putih” berikut ini bersama kelompok kamu!
- 2) Simak seluruh teks “Bawang Merah Bawang Putih”! Cermati kosakata dan struktur teks tersebut!
- 3) Diskusikan bersama teman-teman kamu dalam satu kelompok dan masukkan paragraf teks “Bawang Merah dan Bawang Putih” ke dalam tabel berikut yang sesuai!

Bagian awal yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya. (Orientasi)
Bagian ini tokoh utama berhadapan dengan masalah (problem). Bagian ini menjadi inti teks narasi; harus ada. Jika tidak ada masalah, masalah harus diciptakan. (Komplikasi)
Bagian ini merupakan kelanjutan dari komplikasi, yaitu pemecahan masalah. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif. (Resolusi)

Bawang Merah dan Bawang Putih

- 1 Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.
- 2 Di desa itu,hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Sejak ibu Bawang Putih meninggal, ibu Bawang Merah kerap berkunjung ke tempat tinggal Bawang Putih. Dia kerap membawakan makanan, menolong Bawang Putih membereskan tempat tinggal atau cuma menemani Bawang Putih serta ayahnya mengobrol. Akhirnya, sang janda itu menikah dengan ayah Bawang Putih. Kehidupan Bawang Putih tidak sepi lagi. Dia mendapat ibu baru sekaligus saudara perempuan, yaitu Bawang Merah. Pada awalnya, sang ibu tiri dan saudara tiri itu amat baik pada Bawang Putih, tetapi lama-kelamaan karakter asli mereka mulai terlihat. Mereka sering memarahi Bawang Putih serta memberinya pekerjaan berat bila ayah mereka pergi berdagang. Sudah pasti sang ayah tidak mengetahuinya karena Bawang Putih tidak pernah mengadukan tingkah ibu dan saudara tirinya itu.
- 3 Suatu hari, ayah Bawang Putih sakit keras dan kemudian meninggal. Tinggallah Bawang Putih bersama ibu dan saudara tirinya. Hari demi hari Bawang Putih disiksa oleh Bawang Merah dan ibunya. Namun, Bawang Putih menerima kehidupan itu dengan tabah. Suatu hari, Bawang Putih mencuci baju ibu dan saudaranya di sungai. Ada satu baju yang terhanyut, Bawang Putih pun mengejar baju itu. Sampailah dia di sebuah rumah yang dihuni seorang nenek yang berada di tepi sungai. Nenek itu menyimpan baju Bawang Putih yang hanyut. Dia mau menyerahkan baju itu jika Bawang Putih mau membantunya membersihkan rumah. Bawang Putih pun segera membantu nenek membersihkan rumah. Nenek itu terkesan dengan ketekunan Bawang Putih melakukan tugasnya membersihkan rumah. Setelah selesai, Bawang Putih berpamit pada sang nenek. Baju itu pun diserahkan nenek kepada Bawang Putih. Nenek itu juga memberi bungkusan hadiah untuk Bawang Putih karena telah bekerja membersihkan rumah nenek. Bungkusan itu tidak boleh dibuka jika belum sampai rumah. Dengan bergegas, Bawang Putih kembali ke rumah. Sesampai di rumah dia ceritakan pengalamannya dan dibukanya bungkusan yang diberikan nenek. Ternyata di dalam bungku-

san itu terdapat emas yang berkilauan banyak sekali. Bawang Merah merasa iri akan keberuntungan Bawang Putih.

- 4 Keesokan harinya, karena rasa iri hati yang sangat, Bawang Merah melakukan hal yang sama dengan peristiwa yang dialami Bawang Putih. Dia menghanyutkan bajunya di sungai dan mengikutinya sampai ia berada di depan rumah nenek. Bawang Merah bertanya apakah nenek melihat baju hanyut di sungai. Nenek pun menjawab bahwa baju itu dia simpan. Baju itu akan diberikan kepada Bawang Merah asal Bawang Merah mau membantu membersihkan rumah. Bawang Merah menolak membersihkan rumah dan tetap meminta baju itu. Sang nenek memberikan baju dan sebuah bungkus-an yang bentuknya sama dengan bungkus-an yang diberikan kepada Bawang Putih. Dengan berlari riang Bawang Merah kembali ke rumah dan ingin segera membuka bungkus-an dari nenek. Setelah sampai di rumah, Bawang Merah berteriak memanggil ibunya. Ibu dan anak itu segera membuka bungkus-an. Namun, di dalam bungkus-an itu bukan emas berkilau, tetapi ular yang mengejar ibu tiri dan Bawang Merah yang berlari pergi dari rumah Bawang Putih, pergi dari desa tempat Bawang Putih tinggal.

*Diolah dari berbagai sumber berjudul Bawang Putih yang Sabar karya Ali Muakhir,
Penerbit Little Serambi, Jakarta, Tahun 2006*

Tugas 2 Menyusun Teks Cerita Pendek

Pada Tugas 2 ini kamu diharapkan memahami dan menulis teks cerita pendek secara berkelompok. Untuk itu, kerjakan tugas kelompok berikut!

- 1) Kamu secara berkelompok membaca ulang teks “Bawang Merah Bawang Putih”. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar! Diskusikan dengan temanmu sebelum menjawab pertanyaan! Tulis jawaban yang kamu buat, lalu serahkan kepada guru untuk ditanggapi!
 - a) Siapakah tokoh yang menjadi sumber dalam cerita itu?
 - b) Apakah yang terjadi pada tokoh cerita itu?
 - c) Di manakah cerita itu berlangsung?
 - d) Kapankah cerita itu berlangsung?
 - e) Peristiwa apakah yang terjadi dalam cerita itu?
 - f) Apakah yang kau ketahui tentang tokoh dalam cerita itu?
 - g) Dapatkah kamu menyebutkan tokoh dalam cerita tersebut?

- h) Apakah yang terjadi pada tokoh dalam cerita itu?
- i) Mengapa cerita itu terjadi?
- j) Bagaimanakah akhir cerita itu?

- 2) Susunlah kalimat-kalimat berikut ini menjadi sebuah teks cerita pendek.
Tulis urutan angka 1—16 pada kolom!

No.	Kalimat
	“Apa!” teriak ketua semut dengan terkejut.
	“Baiklah, sekarang setelah lagu tersebut telah kamu selesaikan pada musim panas, saatnya kamu menari!”
	“Selama ini apa saja yang kamu lakukan sepanjang musim panas?”
	Belalang sadar bahwa hidup tidak hanya mementingkan keinginannya saja tanpa menyiapkan bekal dirinya untuk hidup.
	Semut tersebut kemudian mengangkat bahunya karena merasa gusar.
	Kemudian semut-semut tersebut membalikkan badan dan melanjutkan pekerjaan mereka tanpa memedulikan sang belalang lagi.
	Belalang itu merenungi hidupnya yang hanya mementingkan keinginannya menciptakan lagu.
	“Saya sangat sibuk membuat lagu, dan sebelum saya sadari, musim panas pun telah berlalu.”
	“Tidakkah kamu telah mengumpulkan dan menyiapkan makanan untuk musim dingin yang akan datang ini?”
	“Membuat lagu katamu ya?” kata sang semut.
	“Saya tidak mempunyai waktu untuk mengumpulkan makanan,” keluh sang Belalang.
	Saat itu, seekor belalang yang kelaparan, dengan sebuah biola di tangannya, datang dan memohon dengan sangat agar keluarga semut itu memberikan sedikit makan untuk dirinya.
	Ada saatnya untuk bekerja dan ada saatnya untuk bermain.

	Semut-semut itu mengumpulkan makanan, mengeringkan butiran-butiran gandum, mengumpulkannya di suatu tempat selama musim panas.
	Pada siang hari di akhir musim gugur, satu keluarga semut sedang beristirahat setelah bekerja keras sepanjang musim panas.
	Belalang pun pergi dari tempat semut yang sibuk bekerja mengumpulkan makanan.
	Belalang kemudian mencoba mencari makanan untuk disimpan di musim dingin.

- 3) Setelah itu, tuliskan kembali dalam bentuk paragraf sebuah teks! Diskusikan dengan teman-temanmu dalam kelompok terdiri atas 3—5 orang setiap kelompok!
- 4) Setelah menyimak dan membaca cerita tersebut cobalah cari secara berkelompok teks lain yang kamu ketahui! Bandingkan teks lain dengan teks contoh yang dapat membuat kamu memahami teks cerita pendek! Buatlah sesuai dengan contoh paragraf yang menggambarkan ciri-ciri paragraf cerita pendek!

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

- 1) Pada Tugas 3 ini kamu diharapkan memahami unsur kebahasaan dan kesastraan dalam teks cerita pendek secara berkelompok.

Kisah Seekor Keledai

Orientasi

Seorang pedagang menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. Selama ini mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan, tetapi keledainya tergelincir dan jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut. Ketika pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai dengan selamat, kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh dan larut ke dalam air sungai. Keledai merasakan muatannya telah berkurang sehingga beban yang dibawa menjadi

lebih ringan. Hal itu membuat keledai merasa sangat gembira ketika mereka melanjutkan perjalanan.

Pada hari berikutnya, pedagang kembali membawa muatan garam. Keledai yang mengingat pengalamannya kemarin saat tergelincir di tengah sungai itu, dengan sengaja membiarkan dirinya tergelincir jatuh ke dalam air. Akhirnya dia bisa mengurangi bebannya kembali dengan cara itu.

Komplikasi Pedagang yang merasa marah, kemudian membawa keledainya tersebut kembali ke pasar. Keledai tersebut di muati dengan keranjang-keranjang yang sangat besar dan berisikan spons. Ketika mereka kembali tiba di tengah sungai, keledai kembali dengan sengaja menjatuhkan diri. Namun, saat pedagang tersebut membawanya ke pinggir sungai, keledai menjadi sangat tidak nyaman karena harus dengan terpaksa menyeret dirinya pulang ke rumah dengan beban yang sepuluh kali lipat lebih berat dari sebelumnya. Spons yang dimuatnya menyerap air sungai dan menambah berat beban.

Resolusi Tidak setiap cara dapat dilakukan pada situasi atau kondisi yang sama. Keledai menerapkan cara di setiap kondisi. Pada akhirnya, hal itu membuat keadaannya tidak seperti yang diinginkannya.

Diolah dari sumber teks <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Keledai-dan-Garam-Muatannya-45>

- 2) Pahami makna kata di dalam teks dengan mengetahui definisi dari kata-kata yang terdapat di dalam teks!
 - a) Keledai adalah.....
 - b) Tergelincir adalah.....
 - c) Muatan adalah
 - d) Beban adalah.....
 - e) Keranjang adalah.....
- 3) Isilah titik-titik dalam kalimat berikut dengan kata-kata yang terdapat di dalam kotak berikut ini!

tetapi	dengan	sehingga
dan	ketika	selama ini

Seorang pedagang menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. ..., mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan, ... keledainya tergelincir ... jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut. ... pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai ... selamat, kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh ... larut ke dalam air sungai. Keledai merasakan muatannya telah berkurang ... beban yang dibawa menjadi lebih ringan. Hal itu membuat keledai merasa sangat gembira ... mereka melanjutkan perjalanan mereka.

- 4) Cermati teks cerita pendek “Kisah Seekor Keledai” bersama kelompok kamu yang beranggota 3—5 orang!
 - a) Diskusikan tema dari cerita teks di atas!
 - b) Siapakah tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
 - c) Kapankah peristiwa dalam cerita itu terjadi?
 - d) Di manakah peristiwa itu berlangsung?
 - e) Apakah yang menyebabkan peristiwa itu terjadi?
 - f) Bagaimanakah peristiwa itu terjadi?

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diharapkan mengerjakan tugas secara mandiri. Kamu diminta untuk memahami struktur teks cerita pendek: orientasi, komplikasi, dan resolusi. Coba kamu cari sebuah teks dan bandingkan dengan struktur teks cerita pendek. Setelah mendapat bab ini, kamu diharapkan mengetahui bentuk teks cerita pendek dan menuliskan teks cerita pendek.

Tugas 1 Mencermati dan Mengidentifikasi Teks Cerita Pendek

- 1) Cermati teks berikut! Betulkan dengan memberikan tanda panah ke arah teks yang benar! Tentukan mana yang orientasi, komplikasi, dan resolusi!

Bayangan Diri

Orientasi	Bila saja dia berhenti untuk berpikir, dia akan tahu bahwa itu hanyalah bayangannya. Tetapi anjing itu tidak berpikir apa-apa dan malah menjatuhkan tulang yang dibawanya dan langsung melompat ke dalam sungai. Anjing serakah tersebut akhirnya dengan susah payah berenang menuju ke tepi sungai. Saat dia selamat tiba di tepi sungai, dia hanya bisa berdiri termenung dan sedih karena tulang yang dibawanya malah hilang, dia kemudian menyesali apa yang terjadi dan menyadari betapa bodohnya dirinya.
Komplikasi	Sangatlah bodoh memiliki sifat yang serakah.
Resolusi	Seekor anjing yang mendapatkan sebuah tulang dari seseorang, berlari-lari pulang ke tempatnya secepat mungkin dengan senang hati. Ketika dia melewati sebuah jembatan yang sangat kecil, dia menunduk ke bawah dan melihat bayangan dirinya terpantul dari air di bawah jembatan itu. Anjing yang serakah ini mengira dirinya melihat seekor anjing lain membawa sebuah tulang yang lebih besar dari miliknya.

Diolah dari sumber teks <http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Anjing-dan-Bayangannya-60>

- 2) Ceritakan ulang teks “Bayangan Diri” dengan bahasa kamu!
- 3) Buatlah tulisan sejenis dengan teks “Bayangan Diri” dengan menggunakan kata dan kalimat dalam bentuk cerita pendek!

Tugas 2 Mencari dan Menyusun Teks Cerita Pendek

Pada Tugas 2 kamu cari teks sejenis! Setelah itu, kamu kerjakan tugas-tugas berikut.

- 1) Buatlah kembali teks itu dengan kata-kata kamu sendiri menjadi bentuk teks cerita pendek!

- 2) Tentukan tema dan tulislah teks cerita pendek dengan terlebih dahulu menyusun kerangka karangan dalam bentuk pokok-pokok pikiran!
- 3) Susunlah pokok pikiran itu ke dalam bentuk kalimat, tautkan kalimat-kalimat itu menjadi sebuah paragraf!
- 4) Buatlah paragraf orientasi, komplikasi, dan resolusi! Gabungkan paragraf itu menjadi teks cerita pendek! Rumuskan judul untuk teks tersebut! Serahkan tulisan teks cerita pendek pada gurumu untuk dievaluasi!

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

- 1) Berdasarkan karanganmu pada Tugas 3, kamu diminta mengidentifikasi kalimat sederhana atau kalimat tunggal dan kalimat majemuk atau kalimat kompleks. Sebelum mengerjakan, kamu harus memperhatikan contoh berikut ini.

a) Kalimat Tunggal

1.	Seorang pedagang menuntun keledai melewati sungai dangkal.
2.
3.

b) Kalimat Majemuk

Kamu diminta mengidentifikasi kalimat majemuk, yakni kalimat yang terdiri atas dua pola kalimat atau lebih. Perhatikanlah contohnya, kemudian kamu kerjakan latihannya dengan mencari kalimat majemuk di dalam teks yang kamu buat. Contoh: Siti pergi ke sekolah sedang kakak berbelanja di pasar.

- 2) Untuk lebih memahami karangan, kamu juga diminta mengenali makna kata. Setiap kata mempunyai maknanya sendiri. Untuk pengenalan makna kata, kamu dapat mendeskripsinya sendiri atau mencarinya dalam kamus. Untuk itu, dalam tugas ini kamu diminta mencari makna kata-kata yang ada di dalam tabel berikut. Kata-kata ini diambil dari teks itu.

No	Kata	Makna Kata
1.	bila
2.	tahu
3.	melompat
4.	tepi
5.	sungai
6.	ikan
7.	serakah
8.	tulang
9.	termenung
10.	selamat

B. Substansi Sejarah: Cerita Pendek Candi tPrambanan

Di dekat kota Yogyakarta terdapat candi Hindu yang indah. Candi ini dibangun pada abad kesembilan Masehi. Karena terletak di desa Prambanan, candi ini disebut Candi Prambanan. Di samping itu, candi itu juga terkenal sebagai Candi Roro Jonggrang, sebuah nama yang diambil dari legenda Lara Jonggrang dan Bandung Bondowoso. Pada bagian ini kamu diharapkan memahami teks cerita pendek wisata sejarah dikaitkan dengan legenda Candi Prambanan.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Cerita Pendek

Teks yang digunakan untuk belajar pada Kegiatan 1 ini berjudul “Candi Prambanan”. Teks ini diadaptasi dari berbagai sumber. Sebelum kamu membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan pada Tugas 1 berikut!

Tugas 1 Membangun Konteks

- 1) Sebelum membaca teks cerita pendek “Candi Prambanan”, coba kamu jawab pertanyaan berikut!
 - a) Pernahkah kamu mengunjungi candi di Indonesia?
 - b) Dapatkah kamu menyebutkan apa saja yang dapat dilihat di candi itu?
 - c) Apakah yang menarik dari sebuah candi?
 - d) Apakah kamu pernah mendengar cerita tentang candi di suatu daerah wisata yang pernah kamu kunjungi?
 - e) Apakah kamu tahu cerita yang melatari sebuah candi?
- 2) Carilah informasi terkait dengan candi di Indonesia! Daerah mana saja yang memiliki bangunan candi?

Tugas 2 Mengenal Teks Cerita Pendek

Pada Tugas 2 ini kamu mengenal sekali lagi teks cerita pendek. Teks yang digunakan adalah “Candi Prambanan”.



Gambar 2 Candi Prambanan

Sumber <http://skynesia.com>

Candi Prambanan

- 1 Konon, tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. Beliau bertakhta di Prambanan. Raja ini seorang raksasa yang menakutkan dan besar kekuasaannya. Meskipun demikian, kalau sudah takdir, akhirnya dia kalah juga dengan Raja Pengging. Prabu Baka meninggal di medan perang. Kemenangan Raja Pengging itu disebabkan oleh bantuan orang kuat yang bernama Bondowoso yang juga terkenal sebagai Bandung Bondowoso karena dia mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung. Dengan persetujuan Raja Pengging, Bandung Bondowoso menempati Istana Prambanan. Di sini dia terpesona oleh kecantikan Roro Jonggrang, putri bekas lawannya.
- 2 Bagaimanapun juga, dia akan memperistrinya. Roro Jonggrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian, dia tidak akan menerimanya begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya ialah supaya dia dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang mempunyai bala tentara roh-roh halus. Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.
- 3 Sangatlah mengherankan cara dan kecepatan mereka bekerja. Sesudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu sumurnya pun sudah hampir selesai. Apa yang harus diperbuat? Segera gadis-gadis dibangunkan dan disuruh menumbuk padi di lesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum, roh-roh halus menghentikan pekerjaan mereka karena mereka kira hari sudah siang.
- 4 Pembuatan candi kurang satu, tetapi apa hendak dikata, roh halus berhenti mengerjakan tugasnya dan tanpa bantuan mereka tidak mungkin Bandung Bondowoso menyelesaikannya. Keesokan harinya waktu Bandung Bondowoso mengetahui bahwa usahanya gagal, bukan main marahnya. Dia mengutuk para gadis di sekitar Prambanan tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jonggrang sendiri dikutuk menjadi arca.

Arca tersebut terdapat dalam ruang candi besar yang sampai sekarang dinamai candi Roro Jonggrang. Candi-candi yang ada di dekatnya disebut Candi Sewu yang artinya seribu.

Diolah dari sumber *Rangkuman Cerita Rakyat Indonesia* karya Irwan Rouf dan Shenita Ananda, Penerbit Anak Kita

- 1) Setelah membaca teks itu, kamu diharapkan memahami teks cerita pendek. Untuk itu, kamu jawab pertanyaan berikut.
 - a) Siapakah tokoh yang menjadi sumber dalam cerita itu?
 - b) Kapan dan di manakah cerita itu berlangsung?
 - c) Kapankah cerita itu berlangsung?
 - d) Peristiwa apakah yang terjadi dalam cerita itu?
 - e) Apakah yang kau ketahui tentang tokoh dalam cerita itu?
 - f) Dapatkah kamu menyebutkan tokoh dalam cerita tersebut?
 - g) Bagaimanakah akhir cerita itu?
 - h) Pada paragraf ke berapa penulis teks mengemukakan bagian orientasi?
 - i) Pada paragraf ke berapa penulis teks mengemukakan bagian komplikasi?
 - j) Pada paragraf ke berapa penulis teks mengemukakan bagian resolusi?
- 2) Bacalah teks sekali lagi! Ceritakan kembali di muka kelas dengan bahasamu sendiri!
- 3) Tanyakan kepada gurumu beberapa hal yang berkaitan dengan candi di Indonesia!

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Cerita Pendek

- 1) Dapatkah kamu menyusun struktur teks itu ke dalam bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi? Tahukah kamu bahwa bagian-bagian itu merupakan ciri teks cerita pendek?
- 2) Bandingkan jawaban kamu dengan tata organisasi teks berikut ini! Perhatikan bagian-bagian yang dicetak tebal! Tahukah kamu, bagian-bagian yang dicetak tebal itu menunjukkan apa? Hubungkan penjelasan kamu dengan tata organisasi teks cerita pendek tersebut!

Orientasi	<p>Konon tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. Beliau bertahta di Prambanan. Raja ini seorang raksasa yang menakutkan dan besar kekuasaannya. Meskipun demikian, kalau sudah takdir, akhirnya dia kalah juga dengan Raja Pengging. Prabu Baka meninggal di medan perang. Kemenangan Raja Pengging itu disebabkan oleh bantuan orang kuat yang bernama Bondowoso yang juga terkenal sebagai Bandung Bondowoso karena dia mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung. Dengan persetujuan Raja Pengging, Bandung Bondowoso menempati Istana Prambanan. Di sini dia terpesona oleh kecantikan Roro Jonggrang, putri bekas lawannya.</p>
Komplikasi	<p>Bagaimanapun juga, dia akan memperistrinya. Roro Jonggrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian, dia tidak akan menerimanya begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya ialah supaya dia dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang mempunyai bala tentara roh-roh halus. Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.</p> <p>Sangatlah mengherankan cara dan kecepatan mereka bekerja. Sesudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu sumurnya pun sudah hampir selesai. Apa yang harus diperbuat? Segera gadis-gadis dibangunkan dan disuruh menumbuk padi di lesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum, roh-roh halus menghentikan pekerjaan mereka karena mereka kira hari sudah siang.</p>
Resolusi	<p>Pembuatan candi kurang sebuah, tetapi apa hendak dikata, roh halus berhenti mengerjakan tugasnya dan tanpa bantuan mereka tidak mungkin Bandung Bondowoso menyelesaikannya. Keesokan harinya waktu Bandung Bondowoso mengetahui bahwa usahanya gagal, bukan main marahnya. Dia mengutuk para gadis di sekitar Prambanan -- tidak akan ada orang yang mau memperistri mereka sampai mereka menjadi perawan tua. Sedangkan Roro Jonggrang sendiri dikutuk menjadi arca. Arca tersebut terdapat dalam ruang candi yang besar yang sampai sekarang dinamai Candi Roro Jonggrang. Candi-candi yang ada di dekatnya disebut Candi Sewu yang artinya seribu.</p>

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Berkelompok

Pada Tugas 1 dan Tugas 2 berikut kamu diajak untuk menyusun teks secara berkelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas tiga hingga lima orang. Tiap kelompok diharapkan menyusun teks cerita pendek berdasarkan contoh teks itu menggunakan kata-kata sendiri tanpa mengurangi isi teks tersebut. Pada Tugas 1 dan Tugas 2 berikut, tiap kelompok diharapkan menyusun teks lisan maupun tulis antara 12—15 kalimat. Dalam menyusun teks itu tiap kelompok diharapkan menggunakan tata organisasi teks cerita pendek, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Tugas 1 Melengkapi Teks Cerita Pendek

Bacalah teks itu sekali lagi! Susunlah kembali teks itu dengan mengatakan pokok-pokoknya saja! Untuk mengerjakan itu, kamu tinggal melengkapi kotak-kotak yang kosong pada diagram berikut ini! Tahukah kamu bahwa kotak-kotak yang kosong itu berisi orientasi, komplikasi, dan resolusi?

Susunlah pokok pikiran itu ke dalam bentuk kalimat, tautkan kalimat-kalimat itu menjadi sebuah paragraf orientasi, komplikasi, dan resolusi!

Orientasi	Pada zaman dahulu, Di desa itu,
Komplikasi	Suatu hari, Hari demi hari Namun,
Resolusi	Akhirnya, Jadi,

Tugas 2 Menyusun Teks Cerita Pendek

Diagram yang sudah kamu lengkapi pada Tugas 1 itu dapat kamu gunakan sebagai pedoman untuk menyusun teks baru dengan isi yang sama. Untuk itu, secara berkelompok, buatlah teks cerita pendek sejumlah 12—15 kalimat sesuai pola itu tentang cerita legenda yang melatari tempat wisata di daerahmu!

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

Pada Tugas 3 ini kamu diharapkan dapat mengenali unsur kebahasaan yang membuat utuh sebuah paragraf yang ditandai dengan adanya *pengulangan (repetisi)*, *kata ganti*, dan *kata penghubung (transisi)*. Pengulangan (repetisi) adalah mengulang kata kunci yang ada dalam teks itu. Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan seperti berikut ini.

Konon tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. **Beliau** bertakhta di Prambanan. **Raja ini** seorang raksasa yang menakutkan dan besar kekuasaannya. Meskipun demikian, kalau sudah takdir, akhirnya **dia** kalah juga dengan Raja Pengging.

Kata “beliau” dan “raja ini” merupakan kata ganti untuk menghindari pengulangan. Prabu Baka diganti “beliau” atau “raja ini”. Kata transisi adalah kata-kata dalam bahasa Indonesia yang menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain, di antaranya *oleh karena itu*, *dengan demikian*, *di samping itu*, atau *meskipun demikian*.

Kamu diminta mengisi unsur kebahasaan yang lainnya berdasarkan teks “Candi Prambanan” itu. Berikut ini contoh kalimat agar kamu paham.

- (1) Konon tersebutlah seorang raja yang bernama Prabu Baka. Beliau bertakhta di Prambanan. Raja ini seorang raksasa yang menakutkan dan besar kekuasaannya. (pengulangan atau repetisi).
- (2) Kemenangan Raja Pengging itu disebabkan oleh bantuan orang kuat yang bernama Bondowoso yang juga terkenal sebagai *Bandung Bondowoso* karena *dia* mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung. (kata ganti).
- (3) Bandung Bondowoso tertarik pada Roro Jonggarng. *Oleh karena itu*, ia berusaha untuk memenuhi sayembara membangun candi dengan waktu semalam. (transisi).

Berdasarkan contoh itu, kamu diminta mencari kata-kata yang mengutuhkan sebuah paragraf. Isilah kata-kata itu dalam tabel berikut ini!

No.	Repetisi/Pengulangan Kata	Kata Ganti	Konjungsi
1.
2.
3.
4.
5.

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Mandiri

Kegiatan belajar ini merupakan kegiatan mandiri. Kamu diminta untuk mengemukakan pendapat dengan membuat teks cerita pendek berdasarkan pemahaman dan pengalaman kamu masing-masing.

Tugas 1 Mencari dan Mengidentifikasi Teks Cerita Pendek

- 1) Untuk melatih kemampuan bahasa lisan kamu, kamu diminta mendeskripsi secara lisan apa yang kamu lihat dalam gambar berikut ini. Deskripsi secara terperinci apa yang kamu lihat dan sampaikan dalam 12—15 kalimat dengan menggunakan bahasa lisan!



Gambar 3 Ondel-Ondel

Sumber <http://lembagakebudayaanbetawi.com>

- 2) Bacalah cerita cerita pendek yang kamu buat di depan kelas!
- 3) Berdasarkan deskripsi dalam bahasa lisan yang kamu buat sesuai dengan gambar di atas, sekarang kamu diminta menuliskannya. Untuk itu, tulislah ide-ide pokok yang akan dikembangkan ke paragraf orientasi, klasifikasi/definisi, dan resolusi!

1. Pertama

.....
.....

2. Kedua

.....
.....

3. Ketiga

.....
.....

4. dan seterusnya

.....

Tugas 2 Menyusun Teks Cerita Pendek

Buatlah teks cerita pendek sebagai wadah kamu untuk berekspresi! Tema yang disarankan adalah “pariwisata”. Dalam membuat teks cerita pendek kamu dapat mendasarkan diri pada kenyataan yang ada di sekitar kamu. Biasanya, sesuatu yang kamu saksikan atau alami sendiri akan lebih mudah kamu ungkapkan daripada sesuatu yang jauh dari kehidupan kamu. Misalnya, kamu dapat membuat cerita pendek tentang asal-usul desa kamu atau cerita pendek tentang sekolah.

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

Dalam Tugas 3 ini kamu diminta mengerjakan beberapa tugas yang dapat melatih kemampuan mengarang dalam bentuk teks cerita pendek dan memakai unsur kebahasaan sebagai sarana pengungkapannya. Untuk itu, kamu diminta mengerjakan tugas-tugas berikut.

- 1) Kamu diminta mengidentifikasi struktur teks cerita pendek dari karangan yang telah kamu buat berdasarkan gambar itu, yaitu gambar “Ondel-Ondel”. Untuk itu, isilah tabel berikut!

No	Struktur paragraf	Kalimat
1.	Paragraf Pembuka (Orientasi)	1..... 2. 3.....
2.	Paragraf Isi (Klasifikasi/Definisi)	1..... 2..... 3.
3.	Paragraf Penutup (Resolusi)	1..... 2..... 3.....

- 2) Berdasarkan karangan kamu, pada bagian ini kamu diminta mengidentifikasi kalimat sederhana atau kalimat tunggal dan kalimat majemuk atau kalimat kompleks. Sebelum kamu mengerjakan, kamu perhatikan contoh berikut ini.

(1) Kalimat Tunggal

<p>1. Dia mengutuk para gadis di sekitar Prambanan</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p> <p>3.</p> <p>.....</p>

(2) Kalimat Majemuk

Kamu diminta mengidentifikasi kalimat majemuk, yakni kalimat yang terdiri atas dua kalimat atau lebih. Perhatikanlah contohnya, kemudian kamu kerjakan latihannya dengan mencari kalimat majemuk di dalam teks yang kamu buat.

- 3) Untuk lebih memahami teks tersebut, kamu juga diminta mengenali makna kata. Setiap kata mempunyai maknanya sendiri. Untuk pengenalan makna kata, kamu dapat mendeskripsinya sendiri atau mencarinya dalam kamus. Untuk itu, dalam tugas ini kamu diminta mencari makna kata-kata yang ada di dalam tabel berikut. Kata-kata ini diambil dari teks-teks itu.

No	Kata	Makna Kata
1.	pinangan
2.	candi
3.	lesung
4.	arca
5.	konon
6.	kutuk
7.	takdir
8.	raksasa

9.	takhta
10.	sakti

- 4) Carilah teks cerita pendek tentang pariwisata dan cerita legenda di media massa cetak seperti koran atau majalah! Identifikasilah apakah teks yang kamu temukan itu betul-betul merupakan cerita pendek! Kamu juga boleh mencari teks cerita pendek di internet. Perlu kamu ingat lagi bahwa teks cerita pendek mempunyai tata organisasi khusus, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Sebagai perbandingan, kamu boleh melihat kembali teks yang dicontohkan itu. Seandainya teks yang kamu temukan itu bukan teks cerita pendek, modifikasilah agar menjadi teks cerita pendek yang baik!

Setelah Bab VI selesai dibahas dan dipahami, kamu diharapkan memiliki kompetensi tentang teks cerita pendek, baik tentang stuktur yang menjadi bangunan teks maupun unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Pada akhir pembelajaran ini kamu diharapkan mampu menulis teks cerita pendek yang memuat kira-kira 12—15 kalimat.

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab VI kamu diskusikan bersama teman-temanmu tentang mengenal cerita pendek yang bersumber dari berbagai kehidupan, antara lain pariwisata Indonesia. Berilah tanda centang (v) pada kolom memahami, kurang memahami, dan tidak memahami sesuai dengan pengalaman masing-masing!

No.	Pemahaman	Memahami	Kurang Memahami	Tidak Memahami
1.	Cerita pendek Indonesia			
2.	Tokoh cerita dalam cerita pendek			
3.	Latar cerita dalam cerita pendek			
4.	Alur peristiwa dalam cerita pendek			
5.	Jenis-jenis cerita pendek Indonesia			
6.	Tema cerita dalam cerita pendek			
7.	Struktur cerita pendek			
8.	Cara menyusun teks cerita pendek			

